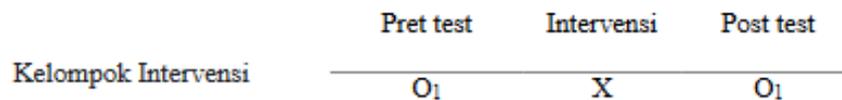


### BAB III

#### METODE PENELITIAN

##### A. Jenis dan Desain Penelitian

Jenis yang digunakan pada penelitian ini adalah *Pre-Eksperimen*. Penelitian *Pre-Eksperimen* adalah penelitian yang digunakan untuk mengetahui pengaruh dari suatu tindakan atau perlakuan tertentu yang sengaja dilakukan terhadap suatu kondisi tertentu. Dengan rancangan penelitian *One Group Pretest Posttest Design*, *Pretest-Posttest* penelitian dilakukan dengan cara memberikan penilaian awal (Pretest) terlebih dahulu sebelum diberikan perlakuan (intervensi), kemudian diberikan intervensi dengan cara melakukan pendidikan kesehatan setelah itu dilakukan (Posttest) (Sugiono, 2013).

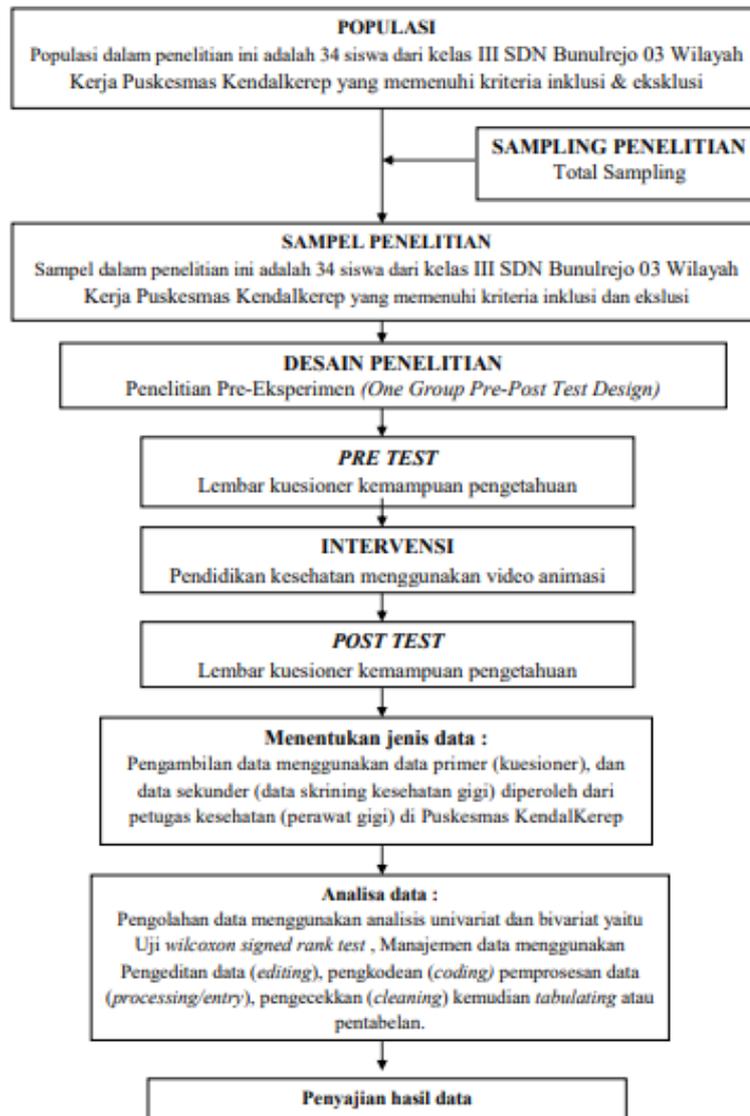


**Gambar 3.1 Rancangan One Group Pretest Posttest Design**

Keterangan:

- $O_1$  : Pengukuran kemampuan awal (pretest) pengetahuan pemeliharaan kesehatan gigi dan mulut.
- X : Pemberian perlakuan diberikan pendidikan kesehatan menggunakan video animasi mengenai pemeliharaan kesehatan gigi dan mulut.
- $O_2$  : Pengukuran kemampuan akhir (posttest) pengetahuan pemeliharaan kesehatan gigi dan mulut.

## B. Kerangka Operasional



*Gambar 3.2 Kerangka Operasional*

## C. Populasi, Sampel dan Sampling

### 1. Populasi Penelitian

Populasi adalah seluruh subjek dan objek dengan karakteristik yang tertentu yang akan diteliti. Populasi dalam penelitian ini adalah yang memenuhi kriteria inklusi dan eksklusi sebanyak 34 siswa.

## 2. Sampel Penelitian

Sampel adalah objek yang diteliti dan dianggap mewakili seluruh populasi (Notoadmodjo, 2018). Populasi yang besar tidak mungkin secara keseluruhan dapat diteliti, karena keterbatasan waktu, tenaga, dan dana maka peneliti menggunakan sampel yang diambil dari populasi tersebut. Dengan syarat sampel yang diambil dari populasi harus betul-betul representative (mewakili). Semua populasi sebagai sampel penelitian yaitu siswa sekolah dasar kelas III SDN Bunulrejo 03 di Wilayah Kerja Puskesmas KendalKerep sebanyak 34 siswa. Adapun pengambilan sampelnya dengan cara *total sampling*. Sampel yang akan diambil pada penelitian ini adalah yang memenuhi kriteria inklusi dan eksklusi.

### a. Kriteria Inklusi dalam penelitian ini adalah :

- 1) Siswa kelas III Sekolah Dasar Negeri Bunulrejo 03
- 2) Keadaan kesehatan umum baik
- 3) Bisa menjawab pertanyaan / kuesioner yang tersedia

### b. Kriteria Eksklusi dalam penelitian ini adalah :

- 1) Anak prasekolah
- 2) Jawaban kuisisioner tidak lengkap
- 3) Siswa yang tidak bersedia menjadi koresponden

## 3. Sampling Penelitian

Sampling adalah suatu cara yang ditempuh dengan pengambilan sampel yang benar-benar sesuai dengan keseluruhan subjek penelitian. Teknik pengambilan sampel dalam penelitian ini adalah *total sampling*. *Total sampling* adalah teknik pengambilan sampel dimana besar sampel sama dengan populasi (Sugiyono, 2007). Sebagaimana yang sudah dijelaskan diatas untuk besaran sampel yang diambil yaitu siswa kelas III SDN Bunulrejo 03 di Wilayah Kerja Puskesmas KendalKerep yang memenuhi kriteria inklusi dan eksklusi.

#### **D. Lokasi dan Waktu penelitian**

##### **1. Tempat Penelitian**

Penelitian ini dilaksanakan di SDN Bunulrejo 03 yang beralamatkan di Jl. Sebuku No.14, Bunulrejo, Kec. Blimbing, Kota Malang, Jawa Timur 65123.

##### **2. Waktu penelitian**

Pengambilan data dalam penelitian ini dilakukan pada bulan Mei 2024.

#### **E. Variabel Penelitian**

Macam-macam variabel dalam penelitian dapat dibedakan menjadi dua yaitu variabel independen dan variabel dependen. Variabel independen adalah variabel bebas yang mempengaruhi atau yang menjadi sebab timbulnya variabel dependen sedangkan variabel dependen adalah variabel terikat yang menjadi akibat karena adanya variabel bebas (Sugiyono, 2018). Adapun variabel penelitian yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari yaitu :

##### **1. Variabel Bebas (Independen)**

Variabel bebas dalam penelitian ini adalah pengaruh pendidikan kesehatan menggunakan video animasi.

##### **2. Variabel Terikat (Dependen)**

Variabel terikat dalam penelitian ini adalah pengetahuan pemeliharaan kesehatan gigi dan mulut Kelas III SDN Bunulrejo 03 Wilayah Kerja Puskesmas Kendalkerep.

#### **F. Definisi Operasional Variabel Penelitian**

Untuk memudahkan pelaksanaan penelitian dan agar penelitian tidak menjadi terlalu luas maka dibuat definisi operasional sebagai berikut :

**Tabel 3.1 Definisi Operasional Variabel Penelitian**

<b>Variabel</b>	<b>Definisi</b>	<b>Alat Ukur</b>	<b>Skala Ukur</b>	<b>Hasil Ukur</b>
Pendidikan kesehatan menggunakan video animasi	Merupakan kegiatan intervensi melalui edukasi berupa video animasi tentang pemeliharaan kesehatan gigi dan mulut	Menggunakan media promosi kesehatan berupa video animasi terkait pemeliharaan kesehatan gigi dan mulut	-	-
Pengetahuan pemeliharaan kesehatan gigi dan mulut pada anak sekolah dasar	Pengetahuan yang dimaksud yaitu responden memahami dan mengetahui konsep pemeliharaan kesehatan gigi dan mulut sesudah diberikan pendidikan kesehatan tentang pemeliharaan kesehatan gigi dan mulut	Lembar kuesioner <i>pretest-posttest</i> pengetahuan	Skala Ordinal	a. Tingkat pengetahuan kategori Baik jika nilainya $\geq 76-100\%$ . b. Tingkat pengetahuan kategori Cukup jika nilainya $60-75\%$ . c. Tingkat pengetahuan kategori Kurang jika nilainya $\leq 60$

## **G. Jenis dan Teknik Pengumpulan Data**

### **1. Jenis Pengumpulan Data**

Pengumpulan data adalah proses pengambilan data dan pengumpulan dalam sebuah penelitian. Langkah-langkah yang dipergunakan dalam mengumpulkan data sangat spesifik untuk setiap studi pada teknik desain dan pengukuran penelitian (Grove, 2014). Dalam penelitian ini akan terdapat dua bagian data yaitu data primer dan data sekunder sebagai berikut:

**a. Data Primer**

Menurut Sugiyono (2019) Data primer yaitu sumber data yang langsung memberikan data kepada pengumpul data. Data primer yang digunakan dalam penelitian ini adalah data yang diperoleh berdasarkan jawaban lembar kuesioner yang dibagikan kepada seluruh responden dan data yang akan diperoleh oleh peneliti secara langsung dari subjek yang diteliti.

**b. Data sekunder**

Menurut Sugiyono (2019) data sekunder yaitu sumber data yang tidak langsung memberikan data kepada pengumpul data, misalnya lewat orang lain atau lewat dokumen. Data sekunder dalam penelitian ini yaitu menggunakan data dari hasil skrining kesehatan gigi puskesmas Kendalkerep.

**2. Teknik Pengumpulan Data**

Metode pengumpulan data dapat berarti cara atau prosedur yang dilakukan untuk mengumpulkan data. Teknik yang digunakan untuk mengumpulkan data yaitu :

- a. Pada hari pertama, sebelum pengambilan data peneliti menjelaskan maksud dan tujuan kepada responden.
- b. Peneliti meminta persetujuan kepada responden agar mengisi lembar persetujuan menjadi responden (*informed consent*) pada responden.
- c. Selanjutnya peneliti membagikan tes awal (*pretest*) berupa lembar kuesioner mengenai pemeliharaan kesehatan gigi dan mulut kepada responden.
- d. Peneliti memberikan penjelasan tentang cara pengisian lembar kuesioner kepada responden.
- e. Mengumpulkan lembar kuesioner yang di isi oleh responden dan meneliti kembali apakah lembar kuesioner sudah dijawab atau tidak.

- f. Selanjutnya peneliti memberikan intervensi yaitu pendidikan kesehatan menggunakan video animasi kepada responden tentang pemeliharaan kesehatan gigi dan mulut.
- g. Peneliti memberikan tes akhir (*posttest*) yang berisi soal yang sama pada lembar kuesioner yang dijawab oleh responden setelah mengamati video edukasi yang diberikan.

## H. Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian bertujuan untuk mengumpulkan data agar kegiatan dalam penelitian lebih terstruktur sehingga bisa dilakukan dengan mudah dan jelas. Instrumen dalam penelitian ini menggunakan beberapa instrumen yaitu berupa lembar kuesioner pretest-posttest yaitu 10 soal pilihan ganda tentang pengetahuan mengenai pemeliharaan kesehatan gigi dan mulut.

## I. Uji Validitas Dan Reabilitas

### 1. Uji Validitas

Uji validitas adalah suatu ukuran yang menunjukkan tingkat kevalidan atau kesahihan suatu instrument. Setelah instrument yang akan digunakan lembar kuesioner sebagai alat peneliti selesai disusun, kemudian dilakukan uji validitas karena suatu kuesioner dikatakan valid, jika kuesioner mampu mengungkapkan sesuatu yang diukur oleh lembar kuesioner. Pada penelitian ini menggunakan uji korelasi *Pearson's Product Moment Correlation*. Uji validitas pada penelitian ini dilakukan di SDN Prigen 01 Pasuruan dengan jumlah responden sebanyak 34 siswa-siswi. Responden untuk uji validitas bukan merupakan sasaran penelitian, namun memiliki kriteria yang sama. Dalam menentukan uji validitas dengan memperhatikan ketentuan berikut :

- a. Apabila skor  $r$  hitung  $>$   $r$  tabel maka dapat dikatakan valid
- b. Apabila skor  $r$  hitung  $<$   $r$  tabel maka dapat dikatakan tidak valid

**Tabel 3.2 Uji Coba Validitas**

Variabel	Butir Kuesioner	R Hitung	R Tabel	Keputusan
Pengetahuan	Pertanyaan 1	0,664	0,349	Valid
	Pertanyaan 2	0,480	0,349	Valid
	Pertanyaan 3	0,416	0,349	Valid
	Pertanyaan 4	0,472	0,349	Valid
	Pertanyaan 5	0,409	0,349	Valid
	Pertanyaan 6	0,449	0,349	Valid
	Pertanyaan 7	0,441	0,349	Valid
	Pertanyaan 8	0,451	0,349	Valid
	Pertanyaan 9	0,459	0,349	Valid
	Pertanyaan 10	0,480	0,349	Valid

Berdasarkan tabel di atas, seluruh butir pertanyaan yang berjumlah 10 soal dapat dikatakan valid karena memiliki nilai  $r$  hitung  $>$   $r$  tabel dan dapat melanjutkan ke uji reliabilitas. Hasil uji statistik SPSS 23 dapat dilihat di lampiran hasil uji validitas kuesioner pengetahuan.

## 2. Uji Reabilitas

Dalam penelitian ini uji reabilitas dari instrumen kuesioner *pretest* dan *posttest* soal pengetahuan ditentukan berdasarkan indeks reabilitas serta koefisien realibilitasnya. Untuk menentukan koefisien reabilitas dapat menggunakan aplikasi komputer dalam pengolahan data atau secara manual. Penetapan besarnya reabilitas sebuah instrumen ditentukan berdasarkan hasil korelasinya sebesar -1 sampai dengan +1. Tanda minus dan plus menunjukkan arah suatu hubungan tertentu. Jika angka korelasinya 0,6-1 maka instrumen tersebut memiliki korelasi tinggi atau reliable, sedangkan jika angka korelasinya dibawah 0,5 maka korelasinya rendah atau instrumen tersebut tidak reliable. Angka korelasi dalam penelitian biasanya dinilai menggunakan *Cronbach's Alpha* yang diperoleh dari aplikasi pengolah data di komputer sebagai berikut :

**Tabel 3.3 Uji Coba Reabilitas**

Variabel	<i>Cronbach's Alpha</i>	<i>N of Items</i>	Keputusan
Pengetahuan	0,615	10	<i>Reliable</i>

Berdasarkan tabel di atas, kuesioner untuk mengukur tingkat pengetahuan dengan jumlah pertanyaan sebanyak 10 butir dapat dikatakan *reliable* karena nilai koefisien *Cronbach's Alpha* > 0,60. Hasil uji statistik SPSS 23 dapat dilihat di lampiran hasil uji reabilitas kuesioner pengetahuan.

## **J. Prosedur Penelitian**

### 1. Tahap Persiapan

#### a. Media

Media yang perlu diuji cobakan adalah media berupa video animasi. Dilakukan penilaian dan rekomendasi oleh pakar ahli dibidang media, dan orang yang berpengalaman dalam promosi kesehatan sehingga dapat digunakan dengan kualitas yang terbaik dan terlampir pada lampiran hasil uji validitas media.

#### b. Lembar Kuesioner

Mempersiapkan alat yang akan digunakan dalam pengambilan data berupa lembar kuesioner pretest-posttest yang sudah dilakukan uji validitas dan reabilitas dan dapat dilihat di lampiran uji coba kuesioner.

### 2. Tahap Pelaksanaan

a. Pada hari pertama, sebelum pengambilan data peneliti menjelaskan maksud dan tujuan kepada responden.

b. Peneliti meminta persetujuan kepada responden agar mengisi lembar persetujuan menjadi responden (*informed consent*) kepada responden.

- c. Selanjutnya peneliti membagikan tes awal (*pretest*) berupa lembar kuesioner kepada responden mengenai pemeliharaan kesehatan gigi dan mulut.
  - d. Peneliti memberikan penjelasan tentang cara pengisian lembar kuesioner kepada responden.
  - e. Mengumpulkan lembar kuesioner yang di isi oleh responden dan meneliti kembali apakah lembar kuesioner sudah dijawab atau tidak.
  - f. Selanjutnya, peneliti memberikan intervensi yaitu pendidikan kesehatan menggunakan video animasi kepada responden tentang pemeliharaan kesehatan gigi dan mulut.
  - g. Peneliti memberikan tes akhir (*posttest*) yang berisi soal yang sama pada lembar kuesioner yang dijawab oleh responden setelah mengamati video edukasi yang diberikan.
3. Tahap Akhir
- a. Pengambilan serta pengumpulan lembar kuesioner dan diteliti kembali apakah lembar kuesioner terisi dengan lengkap atau tidak.
  - b. Pada hari terakhir, peneliti memberikan reward nilai tertinggi kepada responden.
  - c. Pada hari terakhir penelitian, peneliti mengucapkan terimakasih serta pemberian cinderamata kepada pihak sekolah terkait yang telah membantu dan mendampingi koordinasi responden selama jalannya penelitian.

## **K. Analisis Data**

Data yang telah diolah secara bantuan komputer selanjutnya perlu dianalisis, keluaran akhir dari analisis data harus memperoleh makna atau arti dari hasil penelitian tersebut. Tujuan dilakukan analisis data adalah untuk memperoleh gambaran dari hasil penelitian yang dirumuskan dalam tujuan penelitian, membuktikan hipotesis penelitian, dan memperoleh kesimpulan secara umum dari penelitian (Notoatmodjo, 2018). Prosedur atau jenis analisis data suatu penelitian antara lain

## 1) Analisis Univariat

Analisis ini bertujuan menjelaskan karakteristik setiap variabel penelitian. Analisis univariat pada umumnya menghasilkan distribusi frekuensi dan persentase dari tiap variabel (Notoatmodjo, 2018). Analisis ini juga dilakukan untuk mengetahui skor sikap dan pengetahuan tiap responden menurut hasil pengisian kuisisioner sebagai berikut:

### a). Kuesioner Pretest-Posttest Pengetahuan

Dalam penelitian ini menggunakan instrument berupa lembar kuesioner yang berisi daftar pertanyaan dengan jawaban pilihan ganda yang membutuhkan pilihan jawaban terkait pemeliharaan kesehatan gigi dan mulut. Arikunto (2013) menyatakan rumus yang digunakan untuk mengukur presentase dari jawaban yang di dapat dari kuesioner yakni :

$$Presentase = \frac{\text{Jumlah nilai yang benar}}{\text{jumlah soal}} \times 100\%$$

**Gambar 3.3 Rumus Presentase**

Arikunto,(2010) membagi pengetahuan seseorang menjadi tiga tingkat, berdasarkan nilai presentase. Tingkat-tingkat ini diantaranya sebagai berikut.

- a. Tingkat pengetahuan kategori Baik jika nilainya  $\geq 76-100\%$ .
- b. Tingkat pengetahuan kategori Cukup jika nilainya  $60-75\%$ .
- c. Tingkat pengetahuan kategori Kurang jika nilainya  $\leq 60\%$ .

## 2. Analisis Bivariat

Analisis pada penelitian ini menggunakan uji statistik dengan *wilcoxon signed rank test* untuk melihat pengaruh. Menggunakan Uji *wilcoxon signed rank test* dikarenakan uji non-parametris untuk

mengukur signifikansi perbedaan antara 2 (dua) kelompok data berpasangan berskala ordinal atau interval berdistribusi tidak normal.

## L. Manajemen Data

Setelah data di peroleh kemudian akan di lakukan pengolahan data / manajemen data dengan tahap-tahap sebagai berikut (Notoatmodjo, 2018)

:

### a. Pengeditan (*Editing*)

Peneliti melakukan penilaian terhadap data yang diperoleh kemudian di teliti kembali apakah terdapat kekeliruan atau tidak dalam pengisiannya. Hasil dari editing ini bahwa seluruh responden mengisi lembar kuesioner dengan benar dan tidak ada yang mengisi kosong.

### b. Pengkodean (*Coding*)

Peneliti memberikan kode berdasarkan jawaban responden kemudian dipindahkan ke dalam tabel jawaban untuk dilakukan analisis data.

#### 1) Responden

- a) Responden 1 = R1
- b) Responden 2 = R2
- c) Responden 3 = R3, dan seterusnya

#### 2) Jenis Kelamin

- a) Laki – Laki = JK1
- b) Perempuan = JK2

#### 3) Usia

- a) 9 Tahun = U1
- b) 10 Tahun = U2

### c. Pemrosesan (*Processing/Entry*)

Peneliti memasukkan data yang diolah kedalam sistem komputer. Peneliti memindahkan data kuesioner pengetahuan sesuai dengan

kode dalam variabel penelitian yang telah dilakukan selanjutnya dapat dianalisis di komputer.

d. Pengecekan ulang (*Cleaning*)

Peneliti melakukan proses pengecekan kembali data yang telah dimasukkan dan memperbaikinya jika terdapat kesalahan.

e. Pentabelan (*Tabulating*)

Peneliti memasukkan data-data penelitian kedalam tabel sesuai kriteria yang ditentukan.

### M. Etika Penelitian

Etika penelitian mencakup pada perilaku peneliti terhadap subjek penelitian serta segala sesuatu yang dihasilkan bagi masyarakat oleh peneliti (Notoatmodjo, 2018). Adapun prinsip dasar dan kaidah etika penelitian yang perlu diperhatikan adalah sebagai berikut :

1. Menghormati harkat dan martabat manusia (*respect for human dignity*)  
Peneliti mempertimbangkan hak-hak responden untuk mendapatkan informasi. Responden juga memiliki kebebasan menentukan pilihan dan bebas dari paksaan untuk berpartisipasi dalam kegiatan penelitian
2. Menghormati privasi dan kerahasiaan subjek penelitian (*respect for privacy*)  
Peneliti dapat memberikan inisial pada nama sebagai pengganti identitas responden, karena peneliti wajib memperhatikan hak dasar setiap individu.
3. Keadilan dan inklusivitas (*respect for justice and inclusiveness*)  
Peneliti perlu mempertimbangkan hak subjek dengan memberikan perlakuan yang sama baik sebelum, selama, sesudah berpartisipasi dalam penelitian.
4. Rasa Hormat dan Perawatan yang tepat dalam penelitian (*Ethical Clearance*)

Saat melaksanakan penelitian pada subjek manusia, meminimalkan bahaya dan risiko dan memaksimalkan manfaat; menghormati martabat manusia, privasi, dan otonomi.

5. Persetujuan sebelum dilaksanakan penelitian (*informed consent*)

Salah satu persyaratan etika penelitian adalah bahwa peserta diinformasikan dan memiliki pemahaman kegiatan penelitian, apapun metodologi penelitian yang digunakan. Persyaratan bahwa persetujuan harus diberikan secara bebas dan tanpa paksaan.

6. Memperhitungkan manfaat dan kerugian yang ditimbulkan (*balancing harms and benefits*)

Penelitian hendaknya memperoleh manfaat semaksimal mungkin bagi masyarakat dan subjek penelitian pada khususnya, sehingga peneliti berusaha semaksimal mungkin meminimalisasi dampak yang merugikan subjek penelitian.

#### **N. Keterbatasan Penelitian**

- a. Penelitian ini belum menggunakan random sampling sehingga belum bisa digeneralisasikan.
- b. Sedikitnya jumlah sampel yang diambil karena keterbatasan siswa di tempat penelitian.